

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Peran Guru Ngaji Dalam Mengenalkan Kalimat Thayyibah Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TPA AL-IKHLAS “ dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru ngaji dalam mengenalkan kalimat thayyibah pada anak usia 5-6 tahun di TPA AL-IKHLAS sudah sangat baik, yang dilakukan guru ngaji dalam mengenalkan kalimat thayyibah pada anak usia 5-6 tahun yaitu dengan mengenalkan anak kalimat-kalimat thayyibah itu apa saja dan artinya melalui berbagai metode, seperti metode bernyanyi dengan media lagu-lagu tentang kalimat thayyibah, metode bercerita dengan media buku seri kalimat thayyibah, metode mewarnai dengan media kaligrafi kalimat thayyibah, dan melalui do'a-do'a harian. Setelah guru mengenalkan kemudian peran guru ngaji juga mencotohkan pelafalan kalimat thayyibah agar anak lebih mengenal kalimat thayyibah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Faktor yang mempengaruhi peran guru ngaji dalam mengenalkan kalimat thayyibah pada anak usia 5-6 tahun di TPA AL-IKHLAS terdapat 2 faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung peran guru ngaji dalam mengenalkan kalimat thayyibah pada anak usia 5-6 tahun di TPA AL-IKHLAS adalah kemampuan guru yang baik dalam memberikan pengetahuan dan merikan contoh, dan faktor pendukung metode dan media dalam menyampaikan dan mengenalkan kalimat thayyibah. Faktor penghambat peran guru ngaji dalam mengenalkan kalimat thayyibah pada anak usia 5-6 tahun di TPA AL-IKHLAS adalah dari kondisi

orang tua dan anak, anak memiliki kondisi yang berbeda-beda dari kondisi hati dan kondisi kesiapan dalam menerima materi yang diberikan guru ngaji kepada anak, ketika kondisi hati anak dalam kondisi sedih anak akan cenderung diam dan tidak merespon apa yang disampaikan guru ngaji, kemudian kondisi orang tua juga dalam memberikan dukungan dari orang tua dalam mengenalkan kalimat thayyibah pada anak di rumah masih kurang banyaknya orang tua hanya mengandalkan kegiatan belajar mengaji saja.

Orang tua kadang masih kurang memperhatikan dan mengenalkan kalimat thayyibah pada anak di rumah. Padahal dalam kegiatan sehari-hari yang dekat dengan anak di rumah orang tua bisa mengenalkan kalimat thayyibah dengan mendengarkan azan, mengajak anak untuk melaksanakan shalat bersama, bercerita sebelum tidur tentang kalimat-kalimat yang baik agar anak mampu mengenal kalimat thayyibah dan mampu melafkannya sehingga dalam kehidupan sehari-hari anak mampu mengucapkan perkataan yang baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulisan memberikan saran sebagai berikut :

1. Peran guru ngaji dalam mengenalkan kalimat thayyibah pada anak sangatlah penting. Karena guru ngaji adalah lingkungan yang dapat mendukung perkembangan, guru ngaji memiliki peranan dan fungsi yang besar dalam perkembangan anak secara optimal. Dalam mengenalkan kalimat thayyibah pada anak guru ngaji perlu mempersiapkan apa yang akan disampaikan kepada anak dan tetap memperhatikan anak jangan terlalu memaksa anak jika anak sedang tidak mau melakukannya lihat kondisi dan suasana hati anak agar anak

mampu menerima apa yang disampaikan guru ngaji. Guru ngaji dalam mengenalkan kalimat thayyibah pada anak harus diniatkan dengan hati yang ikhlas, karena yang dari hati akan sampai kehati.

2. Kepada orang tua dalam mengenalkan kalimat thayyibah pada anak dukungan orang tua merupakan hal penting bagi peran guru ngaji, dukungan orang tua perlu dalam memberikan penguatan kepada anak tentang kalimat-kalimat thayyibah yang disampaikan oleh guru ngaji, dengan mengenal kalimat thayyibah anak dapat mengetahui kalimat-kalimat yang baik yang diucapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga anak mampu bertutur kata yang baik.
3. Kepada para pembaca atau peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengembangkan penelitian khususnya dengan metode penelitian yang lebih menarik dan lebih baik. Serta mampu memberi manfaat mengenai mengenalkan warna kepada anak usia dini melalui kegiatan bermain di rumah.